

**PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN PERBANKAN INDONESIA
BERDASARKAN KELOMPOK BANK MENURUT BANK INDONESIA (BI)
PERIODE TAHUN 2007 - 2013
(Rasio ROA,CAR, LDR,BOPO dan NPL)**

Viciwati
Nur Aisyah F Pulungan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana
email: vicihalo73@yahoo.com

ABSTRACT

After more than 10 years of economic crisis that makes the banking world collapsed then gradually slow start banking world might be improved. Various rules and regulations of Bank Indonesia adapted to the current state of the crisis with the intention that public funds are protected and the business climate in Indonesia can be run safely. The results of research that aims to look at the performance of banks for the period 2007 to 2013 show the performance of banks in Indonesia has improved this can be seen from the financial ratios include ROA, CAR, LDR, NPL and ROA which is in accordance with the ratio that is standardized by BI to each ratio were investigated. And for a group of banks surveyed the BPD group, and the mixture Bank Foreign Bank has assessed the performance is quite prominent due to the precautionary principle is applied properly it is also supported with sufficient capital and technology as well as a good human resources.

Keywords: Ratio of Banking, the bank group

1. Pendahuluan

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah *agent of trust*. *Agent of trust* berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9). Untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali (Selamet Riyadi, 2006:155).

Data kinerja perbankan yang ada di Bank Indonesia (bi.go.id) meliputi Bank Persero, Umum, Bank Swasta Devisa, Bank Swasta Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran dan Bank Asing. Berdasarkan hal diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan evaluasi perbandingan kinerja perbankan berdasarkan kelompok bank yang ada dengan tujuan mengetahui kelompok bank mana saja yang mengalami perbaikan kinerja baik dilihat dari rasio ROA, CAR, LDR, BOPO dan NPL. dimulai pada

periode 2007 dimana pada tahun tersebut dunia Perbankan mulai terlihat mengalami peningkatan kinerjanya. Lima rasio diatas dipilih karena rasio-rasio tersebut sangat penting mengukur kinerja Perbankan baik dari rasio Keuntungan (ROA), rasio dana yang terhimpun (CAR), Rasio besarnya dana yang disalurkan ke masyarakat (LDR), Rasio seberapa efisiennya perbankan dalam operasionalnya (BOPO) dan rasio besarnya kredit yang sulit tertagih (NPL).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk melihat :

“Apakah pada periode 2007-2013 Perbankan yang ada di Indonesia dapat meningkatkan kinerjanya sesuai dengan kriteria yang distandarkan oleh BI dan melihat kelompok bank mana saja yang sudah mengalami perbaikan kinerjanya tersebut periode Tahun 2007 – 2013”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan

adalah:

- a. Apakah rasio tiap kelompok bank yang diteliti pada tahun 2007-2013 secara rata-rata sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI?.
- b. Apakah ada perbedaan kinerja dari kelompok bank berdasarkan ratio yang diteliti?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- Untuk melihat dan mengevaluasi apakah rasio tiap kelompok bank yang diteliti pada tahun 2007-2013 secara rata-rata sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI.
- Untuk melihat perbedaan kinerja dari kelompok bank berdasarkan ratio yang diteliti dan mengevaluasi kelompok bank mana yang berkinerja baik pada periode tersebut.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang apakah ada perbaikan kinerja berdasarkan kelompok bank selama era krisis ekonomi yang sudah distandarkan oleh BI dan melihat kelompok bank yang mengalami perbaikan kinerja.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memasukkan rasio keuangan perbankan yang lain.

c. Bagi Perbankan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen perbankan sebagai bahan acuan dalam menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dan membantu mengevaluasi hasil operasi perusahaan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan intermediasi bank.

4. Kajian Pustaka

Defenisi Bank dan Jenis-jenis Bank

Bank adalah suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit fund*), dimana tugas pokoknya adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank juga merupakan lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Jenis-jenis perbankan di Indonesia dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain :dilihat dari segi fungsinya, dilihat dari segi kepemilikannya, dilihat dari segi status, dan dilihat dari segi cara menentukan harga (Kasmir, 2008).

1. Dilihat dari Segi Fungsinya

Berdasarkan UU RI No.10 Tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

- a) Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.
- b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Artinya, kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya

- a) Bank Milik Pemerintah merupakan bank yang akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
- b) Bank Milik Swasta Nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula. Dalam Bank Swasta Milik Nasional termasuk pula bank-bank yang dimiliki oleh badan usaha yang berbentuk koperasi.
- c) Bank Milik Asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu negara.
- d) Bank Milik Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Di mana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

3. Dilihat dari Segi Status

- a) Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya misalnya transfer ke luar negeri, *travelers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit (L/C)*.
- b) Bank non devisa, merupakan bank yang mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa. Bank non devisa melakukan transaksi dalam batas-batas suatu negara.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

- a) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional, menetapkan bunga sebagai harga jual baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga beli untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.
- b) Bank berdasarkan prinsip syariah, yang menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana, pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

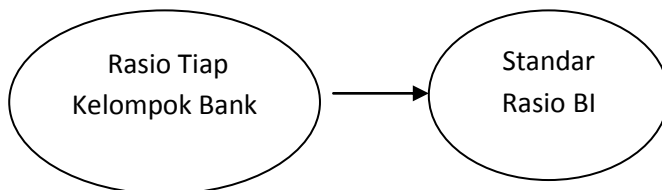
Tabel 1. Ratio Keuangan Perbankan yang diteliti

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukur
1.	CAR	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.	$CAR = \frac{MODAL}{ATMR}$ <p>Satuan : persen (%)</p>	Rasio
2.	NPL	Rasio antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan	$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTALKREDIT}$ <p>Satuan: persen(%)</p>	Rasio
3.	LDR	Rasio antara kredit yang diberikan terhadap total dana	$LDR = \frac{JUMLAH\ KREDIT\ YANG\ DIBERIKAN}{TOTAL\ DANA\ PIHAK\ KETIGA}$ <p>Satuan : persen (%)</p>	Rasio
4.	BOPO	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam melakukan efisiensi dalam operasional	$BOPO = \frac{Total\ Biaya\ Perusahaan}{Total\ Penerimaan\ Perusahaan}$ <p>Satuan : persen (%)</p>	Rasio
5.	ROA	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan	$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ AKTIVA}$ <p>Satuan : persen (%)</p>	Rasio

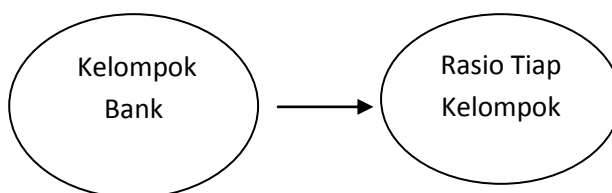
Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti pemilihan kategori rasio yang digunakan, jumlah rasio yang digunakan untuk setiap kategori, dan tahun pengamatan. Penelitian sebelumnya menggunakan tahun pengamatan mulai tahun 2002-2009 sedangkan penelitian ini akan menggunakan tahun pengamatan 2007-2013. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Perbankan berdasarkan pemilihan secara rata-rata baik dari nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) ,Non Performing Loan (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya

Operasional/Pendapatan (BOPO) dan *Return on Asset (ROA)* dengan membandingkan tiap rasio berdasarkan standar yang ditetapkan oleh BII dan antar kelompok untuk melihat kelompok bank mana saja yang dapat memperbaiki kinerjanya selama tahun 1997 – 2013 dengan menggunakan analisis perbandingan dengan metode One Sample T-Test dan One Way Anova.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran dengan Metode One-Sample T Test



Gambar 2. Kerangka Pemikiran dengan Metode One Way Anova

Hipotesa Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesa penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bank mana saja yang rasio-rasionya sudah sesuai dengan standar BI antara periode 2007 – 2013, Hipotesanya adalah :
 - Misalnya untuk Rasio CAR Kelompok Bank Persero
Ho= Rasio rata-rata CAR kelompok bank Persero adalah sama dengan nilai rata-rata CAR yang distandarkan oleh BI yaitu 8%
Ha= Rasio rata-rata CAR kelompok bank Persero berbeda dengan nilai rata-rata CAR yang distandarkan oleh BI yaitu 8%
- b. Mengetahui kelompok bank mana saja yang rasionya sudah mengalami perbaikan kinerja pada periode 2007 – 2013, Dimana Hipotesa yang terbentuk menjadi:
 - Misalnya untuk Rasio ROA untuk dibandingkan antar tiap Kelompok Bank
Ho= Tidak ada perbedaan nilai rasio ROA pada tiap kelompok Bank
Ha= Ada perbedaan nilai rasio ROA pada tiap kelompok bank

5. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah penelitian kuantitatif di mana disusun berdasarkan data sekunder yang di dapat dari laporan rasio keuangan perbankan yang telah dipublikasi baik oleh BII dan Infobank periode tahun 1997 – 2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri analisa rasio-rasio keuangan meliputi: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Return on Asset (ROA)* dan *BOPO*.

Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika dan statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows dan Excle*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah Uji T Satu Sampel (One-Sample T Test) yang berguna untuk menguji apakah ada rata-rata sampel berbeda nyata atau tidak dengan suatu nilai tertentu atau yang distandarkan. Sedangkan teknik analisis yang lain adalah menggunakan Uji One Way Anova yang berguna untuk menguji apakah ada beda nilai dari tiap kelompok dengan kelompok yang lainnya.

Uji Penelitian

Ada tiga pengujian dalam dalam penelitian yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof (Wahid Sulaiman, 2004: 18).

2. Uji T untuk satu sampel (one sample T test)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang diteliti sudah sesuai dengan nilai yang ditentukan ataupun yang distandarkan. Langkah-langkah Uji T sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Misalnya untuk Rasio CAR Kelompok Bank Pemerintah

H_0 = Rasio rata-rata CAR kelompok bank Pemeritah adalah sama dengan nilai rata-rata CAR yang distandarkan oleh BII yaitu 8%

H_a = Rasio rata-rata CAR kelompok bank Pemeritah berbeda dengan nilai rata-rata CAR yang distandarkan oleh BII yaitu 8%

b. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%

c. Pengambilan Keputusan

- Jika signifikansi t statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika probabilitas t statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima

3. Uji One Way Anova

Teknik pengujian dengan Uji One Way Anova bertujuan untuk menguji apakah 2 variabel atau lebih yang independen memiliki rata-rata yang berbeda atau sama. Langkah-langkah Uji Way Anova adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Misalnya untuk Rasio CAR untuk dibandingkan antar tiap Kelompok Bank

H_0 = Tidak ada perbedaan nilai rasio CAR pada tiap kelompok Bank

H_a = Ada perbedaan nilai rasio CAR pada tiap kelompok bank

b. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%

c. Pengambilan Keputusan

- Jika signifikansi t statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Jika probabilitas t statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima

6. Hasil dan Pembahasan

6.1. Hasil

Berdasarkan data yang telah diolah maka ratio-ratio perbankan yang diteliti secara rata-rata sudah memenuhi standar yang diberlakukan Bank Indonesia selaku bank central hal ini dapat dilihat dari tabel-tabel yang berada di lampiran. Begitu juga untuk menjawab pertanyaan kelompok bank mana saja yang berkinerja paling baik yang dilihat dari proposional nilai rasio-rasionya juga terlihat di dalam lampiran melalui uji One Way Anovanya.

6.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka kita melihat bahwa Perbankan di Indonesia setelah mengalami sepuluh tahun terjadinya krisis ekonomi yang sangat signifikan, maka secara perlahan namun pasti mulai bangkit dari keterpurukan, hal ini dapat dilihat dari kinerja rasio yang ditunjukkan baik dari rasio kecukupan modal (CAR), Rasio keuntungan Bank (ROA), rasio efisiensi operasional bank (BOPO), rasio penyaluran kredit yang disalurkan bank ke masyarakat (LDR) dan rasio besarnya nilai kredit yang tidak tertagih oleh bank (NPL) yang sudah memenuhi nilai yang distandarkan untuk tiap-tiap rasio yang diteliti. Jika kita ingin melihat bank-bank mana saja yang mempunyai kinerja terbaik dari hampir semua rasio yang diteliti, maka bank BPD dan bank Campuran yang mempunyai kinerja yang lebih baik dari kelompok bank lainnya, namun hal ini tidaklah terlalu mengejutkan karena pasca krisis terjadi pun ke dua bank di atas adalah bank yang cukup mempunyai performance kinerja yang agak lebih baik dari bank yang lain, seperti dalam penelitian "Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Industri Perbankan di Indonesia Periode 1995 – 2001" oleh Viciwati dalam tesisnya dituliskan bahwa selama krisis ekonomi untuk bank BPD walau bukan bank yang terlalu besar daripada bank lainnya, namun prinsip kehati-hatiannya dalam mengelola rasionya cukup baik, selain itu bank BPD mempunyai nasabah yang cukup loyal yang tidak terlalu sering mengambil dana yang ditabungnya untuk dipindahkan ke bank lain, sedangkan untuk bank Campuran mempunyai nilai rasio yang cukup lebih baik dikarenakan permodalan yang besar dan juga pengelolaan manajemen dan teknologi yang lebih baik.

7. Kesimpulan Keterbatasan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan di Indonesia periode tahun 2007-2013 sudah cukup baik, hal ini dilihat dari besarnya rasio-rasio yang diteliti seperti CAR, ROA, BOPO, LDR dan NPL nilainya sudah memenuhi kriteria yang distandarkan oleh Bank Indonesia selaku Bank Central yang salah satu tugasnya adalah

mengawasi kinerja Perbankan di Indonesia agar dapat melindungi dana masyarakat dalam pengelolaan Bank-bank tersebut dan juga mengawasi penyaluran kredit yang dilakukan pihak bank kepada masyarakat agar tingkat pengembaliannya tidak terganggu (kredit macet).

Jika dilihat dari Rasio-rasio yang diteliti, maka rasio kelompok Bank Campuran yang paling baik dari sisi ROA, BOPO, CAR, LDR dan NPL dimana kelompok bank campuran mempunyai rasio yang proposional antara rasio yang satu dengan rasio yang lainnya.

Bank Asing walau mempunyai rasio ROA dan LDR yang bagus, namun dari sisi NPL masih lebih tinggi dari rasio NPL kelompok bank lainnya, namun hal ini tidak terlalu signifikan jika secara rata-rata masih dibawah 5%.

Berdasarkan rasio-rasio yang diteliti maka secara garis besar Industri perbankan di Indonesia mulai beroperasi dengan baik sejalan pengawasan dari BI yang terpadu.

7.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum membahas secara dalam peraturan-peraturan yang diterapkan pihak manajemen pada tiap kelompok bank secara umum untuk melihat bagaimana pengaruh peraturan tersebut terhadap kinerja Perbankan tersebut.

7.3. Saran

- Ada baiknya jika tiap bank mempunyai manajemen yang lebih profesional yang dapat mengelola asset dan liability manajemen dan risk manajemen sehingga mereka dapat mengontrol kinerja bank masing-masing dengan lebih baik dan efisien lagi.
- Untuk penelitian selanjutnya ada baiknya peraturan-peraturan yang diterapkan dalam manajemen kelompok bank di masukkan untuk dijadikan perbandingan ataupun hubungan dengan kinerja yang sudah dicapai.

Referensi

Aprilia Andriati. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAR, LDR, NPL, BOPO dan ROA Pada Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
Bank Indonesia. 2014. *Data Statistik Terkini*.

<http://www.bi.go.id/id/statistik/seki/terkini/moneter/Contents/Default.aspx>

Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kuncoro, Mundrajat dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (teori dan aplikasi)*. BPFE-Yogyakarta

Mawardi, Wisnu. 2005. *Jurnal: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia*.

Meliyanti, Nuresya. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Bank : Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO Dan ROA PADA Bank Privat Dan Bank Publik*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern*. Jakarta : Salemba Humanika

- Nurhayati, Mafizatun. 2013. *Modul Statistika*. Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Mercu Buana
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sudarini. 2005. *Skripsi: Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso . 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Wati, Vici. 2003. Tesis : *Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Industri Perbankan di Indonesia Periode 1995 – 2001*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Wijaya Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Yuliani. 2007. *Jurnal: Analisis hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek Jakarta*.

LAMPIRAN UJI T

Tabel 2. Uji T Rasio ROA

One-Sample Test

	Test Value = 1.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROA BANK UMUM NASIONAL	12,117	6	,000	1,32857	1,0603	1,5969
ROA PERSERO	9,351	6	,000	1,68571	1,2446	2,1268
ROA SWASTA DEVIS	4,358	6	,005	,77286	,3389	1,2068
ROA SWASTA NON DEVISA	3,632	6	,011	1,08286	,3533	1,8124
ROA BPD	19,679	6	,000	1,99143	1,7438	2,2390
ROA BANK CAMPURAN	6,280	6	,001	,99571	,6077	1,3837
ROA BANK ASING	11,824	6	,000	1,91857	1,5215	2,3156

Tabel 3. Uji T Rasio BOPO

One-Sample Test

	Test Value = 100					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
BOPO BUN (%)	-7,864	6	,000	-16,18000	-21,2145	-11,1455
BOPO PERSERO (%)	-3,561	6	,012	-13,18714	-22,2490	-4,1253
BOPO BUSN DEVISA (%)	-7,687	6	,000	-16,55429	-21,8236	-11,2850
BOPO BUSN NON DEVISA (%)	-6,678	6	,001	-14,41857	-19,7015	-9,1356
BOPO BPD (%)	-28,467	6	,000	-25,47000	-27,6593	-23,2807
BOPO BANK CAMPURAN (%)	-13,115	6	,000	-17,40857	-20,6566	-14,1605
BOPO BANK ASING (%)	-11,687	6	,000	-16,93143	-20,4764	-13,3864

Tabel 4. Uji T Rasio LDR

One-Sample Test

	Test Value = 110					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LDR BUN (%)	-12,915	6	,000	-33,14143	-39,4205	-26,8623
LDR PERSERO (%)	-11,241	6	,000	-35,49571	-43,2223	-27,7691
LDR BUSN DEVISA (%)	-16,613	6	,000	-34,81857	-39,9470	-29,6902
LDR BUSN NON DEVISA (%)	-25,088	6	,000	-28,08714	-30,8265	-25,3477
LDR BPD (%)	-11,961	6	,000	-40,00429	-48,1880	-31,8205
LDR BANK CAMPURAN (%)	-1,635	6	,153	-6,45143	-16,1088	3,2060
LDR BANK ASING (%)	-3,533	6	,012	-17,24857	-29,1957	-5,3015

Tabel 5. Uji T Rasio NPL

One-Sample Test

	Test Value = 5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NPL BUN(%)	-4,929	6	,003	-2,59857	-3,8885	-1,3086
NPL PERSERO (%)	-2,565	6	,043	-1,33143	-2,6016	-,0612
NPL BUSN DEvisa (%)	-6,458	6	,001	-2,66143	-3,6699	-1,6530
NPL BUSN NON DEvisa (%)	-3,500	6	,013	-2,07714	-3,5292	-,6251
NPL BPD (%)	-4,758	6	,003	-2,73000	-4,1339	-1,3261
NPL BANK CAMPURAN (%)	-7,220	6	,000	-3,34143	-4,4739	-2,2090
NPL BANK ASING (%)	-1,375	6	,218	-1,47714	-4,1053	1,1510

Tabel 1. Tabel Output Test Poc Hoc Rasio CAR

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Rasio CAR (%)

Tukey HSD

		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
(I) Kelompok Bank					Lower Bound	Upper Bound
CAR BUN (%)	CAR PERSERO (%)	1,78857	1,28239	0,801	-2,1811	5,7583
	CAR BUSN DEvisa (%)	1,59714	1,28239	0,872	-2,3725	5,5668
	CAR BUSN NON DEvisa (%)	-3,32429	1,28239	0,154	-7,294	0,6454
	CAR BPD (%)	0,77429	1,28239	0,996	-3,1954	4,744
	CAR BANK CAMPURAN (%)	-5,72143 [*]	1,28239	0,001	-9,6911	-1,7517
	CAR BANK ASING (%)	-8,49571 [*]	1,28239	0	-12,4654	-4,526
CAR PERSERO (%)	CAR BUN (%)	-1,78857	1,28239	0,801	-5,7583	2,1811
	CAR BUSN DEvisa (%)	-0,19143	1,28239	1	-4,1611	3,7783
	CAR BUSN NON DEvisa (%)	-5,11286 [*]	1,28239	0,005	-9,0825	-1,1432
	CAR BPD (%)	-1,01429	1,28239	0,985	-4,984	2,9554
	CAR BANK CAMPURAN (%)	-7,51000 [*]	1,28239	0	-11,4797	-3,5403
	CAR BANK ASING (%)	-10,28429 [*]	1,28239	0	-14,254	-6,3146
CAR BUSN DEvisa (%)	CAR BUN (%)	-1,59714	1,28239	0,872	-5,5668	2,3725
	CAR PERSERO (%)	0,19143	1,28239	1	-3,7783	4,1611
	CAR BUSN NON DEvisa (%)	-4,92143 [*]	1,28239	0,007	-8,8911	-0,9517
	CAR BPD (%)	-0,82286	1,28239	0,995	-4,7925	3,1468
	CAR BANK CAMPURAN (%)	-7,31857 [*]	1,28239	0	-11,2883	-3,3489
	CAR BANK ASING (%)	-10,09286 [*]	1,28239	0	-14,0625	-6,1232

CAR BUSN NON DEvisa (%)	CAR BUN (%)	3,32429	1,28239	0,154	-0,6454	7,294
	CAR PERSERO (%)	5,11286	1,28239	0,005	1,1432	9,0825
	CAR BUSN DEvisa (%)	4,92143	1,28239	0,007	0,9517	8,8911
	CAR BPD (%)	4,09857	1,28239	0,039	0,1289	8,0683
	CAR BANK CAMPURAN (%)	-2,39714	1,28239	0,511	-6,3668	1,5725
	CAR BANK ASING (%)	-5,17143	1,28239	0,004	-9,1411	-1,2017
CAR BPD (%)	CAR BUN (%)	-0,77429	1,28239	0,996	-4,744	3,1954
	CAR PERSERO (%)	1,014286	1,28239	0,985	-2,9554	4,984
	CAR BUSN DEvisa (%)	0,82286	1,28239	0,995	-3,1468	4,7925
	CAR BUSN NON DEvisa (%)	-4,09857	1,28239	0,039	-8,0683	-0,1289
	CAR BANK CAMPURAN (%)	-6,49571	1,28239	0	-10,4654	-2,526
	CAR BANK ASING (%)	-9,27000	1,28239	0	-13,2397	-5,3003
CAR BANK CAMPURAN (%)	CAR BUN (%)	5,72143	1,28239	0,001	1,7517	9,6911
	CAR PERSERO (%)	7,51000	1,28239	0	3,5403	11,4797
	CAR BUSN DEvisa (%)	7,31857	1,28239	0	3,3489	11,2883
	CAR BUSN NON DEvisa (%)	2,39714	1,28239	0,511	-1,5725	6,3668
	CAR BPD (%)	6,49571	1,28239	0	2,526	10,4654
	CAR BANK ASING (%)	-2,77429	1,28239	0,337	-6,744	1,1954
CAR BANK ASING (%)	CAR BUN (%)	8,49571	1,28239	0	4,526	12,4654
	CAR PERSERO (%)	10,28429	1,28239	0	6,3146	14,254
	CAR BUSN DEvisa (%)	10,09286	1,28239	0	6,1232	14,0625
	CAR BUSN NON DEvisa (%)	5,17143	1,28239	0,004	1,2017	9,1411
	CAR BPD (%)	9,27000	1,28239	0	5,3003	13,2397
	CAR BANK CAMPURAN (%)	2,77429	1,28239	0,337	-1,1954	6,744

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

**Tabel 2. Tabel Output Test Poc Hoc ROA
Multiple Comparisons
Dependent Variable: Rasio ROA (%)**

Tukey HSD

(I) Kelompok Bank	(J) Kelompok Bank	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BOPO BUN (%)	ROA PERSERO (%)	-0,35857	0,25426	0,793	-1,1456	0,4285
	ROA BUSN DEvisa (%)	0,55714	0,25426	0,322	-0,2299	1,3442
	ROA BUSN NON DEvisa (%)	0,24857	0,25426	0,956	-0,5385	1,0356
	ROA BPD (%)	-0,66857	0,25426	0,143	-1,4556	0,1185
	ROA BANK CAMPURAN (%)	0,32857	0,25426	0,852	-0,4585	1,1156
	ROA BANK ASING (%)	-0,58714	0,25426	0,264	-1,3742	0,1999
ROA PERSERO (%)	ROA BUN (%)	0,35857	0,25426	0,793	-0,4285	1,1456
	ROA BUSN DEvisa (%)	0,91571	0,25426	0,013	0,1287	1,7028
ROA PERSERO (%)	ROA BUSN NON DEvisa (%)	0,60714	0,25426	0,229	-0,1799	1,3942

	ROA BPD (%)	-0,31	0,25426	0,883	-1,0971	0,4771
	ROA BANK CAMPURAN (%)	0,68714	0,25426	0,123	-0,0999	1,4742
	ROA BANK ASING (%)	-0,22857	0,25426	0,971	-1,0156	0,5585
	ROA BUN (%)	-0,55714	0,25426	0,322	-1,3442	0,2299
	ROA PERSERO (%)	-,91571*	0,25426	0,013	-1,7028	-0,1287
	ROA BUSN NON DEvisa (%)	-0,30857	0,25426	0,885	-1,0956	0,4785
	ROA BPD (%)	-1,22571*	0,25426	0	-2,0128	-0,4387
	ROA BANK CAMPURAN (%)	-0,22857	0,25426	0,971	-1,0156	0,5585
ROA BUSN DEvisa (%)	ROA BANK ASING (%)	-1,14429*	0,25426	0,001	-1,9313	-0,3572
	ROA BUN (%)	-0,24857	0,25426	0,956	-1,0356	0,5385
	ROA PERSERO (%)	-0,60714	0,25426	0,229	-1,3942	0,1799
	ROA BUSN DEvisa (%)	0,30857	0,25426	0,885	-0,4785	1,0956
	ROA BPD (%)	-,91714*	0,25426	0,013	-1,7042	-0,1301
	ROA BANK CAMPURAN (%)	0,08	0,25426	1	-0,7071	0,8671
ROA BUSN NON DEvisa (%)	ROA BANK ASING (%)	-,83571*	0,25426	0,031	-1,6228	-0,0487
	ROA BUN (%)	0,66857	0,25426	0,143	-0,1185	1,4556
	ROA PERSERO (%)	0,31	0,25426	0,883	-0,4771	1,0971
	ROA BUSN DEvisa (%)	1,22571*	0,25426	0	0,4387	2,0128
	ROA BUSN NON DEvisa (%)	,91714*	0,25426	0,013	0,1301	1,7042
	ROA BANK CAMPURAN (%)	,99714*	0,25426	0,005	0,2101	1,7842
ROA BPD (%)	ROA BANK ASING (%)	0,08143	0,25426	1	-0,7056	0,8685
	ROA BUN (%)	-0,32857	0,25426	0,852	-1,1156	0,4585
	ROA PERSERO (%)	-0,68714	0,25426	0,123	-1,4742	0,0999
	ROA BUSN DEvisa (%)	0,22857	0,25426	0,971	-0,5585	1,0156
	ROA BUSN NON DEvisa (%)	-0,08	0,25426	1	-0,8671	0,7071
	ROA BPD (%)	-,99714*	0,25426	0,005	-1,7842	-0,2101
ROA BANK CAMPURAN (%)	ROA BANK ASING (%)	-,91571*	0,25426	0,013	-1,7028	-0,1287
	ROA BUN (%)	0,58714	0,25426	0,264	-0,1999	1,3742
	ROA PERSERO (%)	0,22857	0,25426	0,971	-0,5585	1,0156
	ROA BUSN DEvisa (%)	1,14429*	0,25426	0,001	0,3572	1,9313
	ROA BUSN NON DEvisa (%)	,83571*	0,25426	0,031	0,0487	1,6228
	ROA BPD (%)	-0,08143	0,25426	1	-0,8685	0,7056
ROA BANK ASING (%)	ROA BANK CAMPURAN (%)	,91571*	0,25426	0,013	0,1287	1,7028

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 3. Tabel Output Test Poc Hoc BOPO

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Rasio BOPO (%)

Tukey HSD

(I) Kelompok Bank		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
BOPO BUN (%)	BOPO PERSERO (%)	-2,99286	3,01939	0,953	-12,3395	6,3538
	BOPO BUSN DEvisa (%)	0,37429	3,01939	1	-8,9724	9,7209
	BOPO BUSN NON DEvisa (%)	-1,76143	3,01939	0,997	-11,1081	7,5852
	BOPO BPD (%)	9,29	3,01939	0,052	-0,0567	18,6367
	BOPO BANK CAMPURAN (%)	1,22857	3,01939	1	-8,1181	10,5752
	BOPO BANK ASING (%)	0,75143	3,01939	1	-8,5952	10,0981
	BOPO BUN (%)	2,99286	3,01939	0,953	-6,3538	12,3395
	BOPO BUSN DEvisa (%)	3,36714	3,01939	0,92	-5,9795	12,7138
BOPO PERSERO (%)	BOPO BUSN NON DEvisa (%)	1,23143	3,01939	1	-8,1152	10,5781
	BOPO BPD (%)	12,28286*	3,01939	0,004	2,9362	21,6295
	BOPO BANK CAMPURAN (%)	4,22143	3,01939	0,8	-5,1252	13,5681
	BOPO BANK ASING (%)	3,74429	3,01939	0,874	-5,6024	13,0909
	BOPO BUN (%)	-0,37429	3,01939	1	-9,7209	8,9724
	BOPO PERSERO (%)	-3,36714	3,01939	0,92	-12,7138	5,9795
	BOPO BUSN NON DEvisa (%)	-2,13571	3,01939	0,991	-11,4824	7,2109
	BOPO BPD (%)	8,91571	3,01939	0,07	-0,4309	18,2624
BOPO BUSN DEvisa (%)	BOPO BANK CAMPURAN (%)	0,85429	3,01939	1	-8,4924	10,2009
	BOPO BANK ASING (%)	0,37714	3,01939	1	-8,9695	9,7238

BOPO BUSN NON DEvisa (%)	BOPO BUN (%)	1,76143	3,01939	0,997	-7,5852	11,1081
	BOPO PERSERO (%)	-1,23143	3,01939	1	-10,5781	8,1152
	BOPO BUSN DEvisa (%)	2,13571	3,01939	0,991	-7,2109	11,4824
	BOPO BPD (%)	11,05143*	3,01939	0,011	1,7048	20,3981
	BOPO BANK CAMPURAN (%)	2,99	3,01939	0,953	-6,3567	12,3367
	BOPO BANK ASING (%)	2,51286	3,01939	0,98	-6,8338	11,8595
	BOPO BPD (%)	BOPO BUN (%)	-9,29	3,01939	0,052	-18,6367
BOPO PERSERO (%)		-12,28286*	3,01939	0,004	-21,6295	-2,9362
BOPO BUSN DEvisa (%)		-8,91571	3,01939	0,07	-18,2624	0,4309
BOPO BUSN NON DEvisa (%)		-11,05143*	3,01939	0,011	-20,3981	-1,7048
BOPO BANK CAMPURAN (%)		-8,06143	3,01939	0,132	-17,4081	1,2852
BOPO BANK ASING (%)		-8,53857	3,01939	0,093	-17,8852	0,8081
BOPO BANK CAMPURAN (%)		BOPO BUN (%)	-1,22857	3,01939	1	-10,5752
	BOPO PERSERO (%)	-4,22143	3,01939	0,8	-13,5681	5,1252
	BOPO BUSN DEvisa (%)	-0,85429	3,01939	1	-10,2009	8,4924
	BOPO BUSN NON DEvisa (%)	-2,99	3,01939	0,953	-12,3367	6,3567
	BOPO BPD (%)	8,06143	3,01939	0,132	-1,2852	17,4081
	BOPO BANK ASING (%)	-0,47714	3,01939	1	-9,8238	8,8695
BOPO BANK ASING (%)	BOPO BUN (%)	-0,75143	3,01939	1	-10,0981	8,5952
	BOPO PERSERO (%)	-3,74429	3,01939	0,874	-13,0909	5,6024
	BOPO BUSN DEvisa (%)	-0,37714	3,01939	1	-9,7238	8,9695
	BOPO BUSN NON DEvisa (%)	-2,51286	3,01939	0,98	-11,8595	6,8338
	BOPO BPD (%)	8,53857	3,01939	0,093	-0,8081	17,8852
	BOPO BANK CAMPURAN (%)	0,47714	3,01939	1	-8,8695	9,8238

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 4. Tabel Output Test Poc Hoc LDR
Multiple Comparisons

Dependent Variable: RAsio LDR (%)
Tukey HSD

		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
(I) Kelompok Bank						
LDR BUN (%)	LDR PERSERO (%)	2,35429	4,56083	,998	-11,7640	16,4725
	LDR BUSN DEvisa (%)	1,67714	4,56083	1,000	-12,4411	15,7954
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	-5,05429	4,56083	,922	-19,1725	9,0640
	LDR BPD (%)	6,86286	4,56083	,740	-7,2554	20,9811
	LDR BANK CAMPURAN (%)	-26,69000 [*]	4,56083	,000	-40,8082	-12,5718
	LDR BANK ASING (%)	-15,89286 [*]	4,56083	,018	-30,0111	-1,7746
	LDR PERSERO (%)	LDR BUN (%)	-2,35429	4,56083	0,998	-16,4725
	LDR BUSN DEvisa (%)	-0,67714	4,56083	1	-14,7954	13,4411
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	-7,40857	4,56083	0,668	-21,5268	6,7097
	LDR BPD (%)	4,508571	4,56083	0,954	-9,6097	18,6268
	LDR BANK CAMPURAN (%)	-29,04429 [*]	4,56083	0	-43,1625	-14,926
	LDR BANK ASING (%)	-18,24714 [*]	4,56083	0,004	-32,3654	-4,1289
LDR BUSN DEvisa (%)	LDR BUN (%)	-1,67714	4,56083	1	-15,7954	12,4411
	LDR PERSERO (%)	0,67714	4,56083	1	-13,4411	14,7954
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	-6,73143	4,56083	0,757	-20,8497	7,3868
	LDR BPD (%)	5,18571	4,56083	0,913	-8,9325	19,304
	LDR BANK CAMPURAN (%)	-28,36714 [*]	4,56083	0	-42,4854	-
	LDR BANK ASING (%)	-17,57000 [*]	4,56083	0,007	-31,6882	-3,4518
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	LDR BUN (%)	5,05429	4,56083	0,922	-9,064
	LDR PERSERO (%)	7,40857	4,56083	0,668	-6,7097	21,5268
	LDR BUSN DEvisa (%)	6,73143	4,56083	0,757	-7,3868	20,8497
	LDR BPD (%)	11,91714	4,56083	0,148	-2,2011	26,0354
	LDR BANK CAMPURAN (%)	-21,63571 [*]	4,56083	0	-35,754	-7,5175
	LDR BANK ASING (%)	-10,8386	4,56083	0,234	-24,9568	3,2797

LDR BPD (%)	LDR BUN (%)	-6,86286	4,56083	0,74	-20,9811	7,2554
	LDR PERSERO (%)	-4,50857	4,56083	0,954	-18,6268	9,6097
	LDR BUSN DEvisa (%)	-5,18571	4,56083	0,913	-19,304	8,9325
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	-11,9171	4,56083	0,148	-26,0354	2,2011
	LDR BANK CAMPURAN (%)	-33,55286*	4,56083	0	-47,6711	-19,4346
	LDR BANK ASING (%)	-22,75571*	4,56083	0	-36,874	-8,6375
LDR BANK CAMPURAN (%)	LDR BUN (%)	26,69000	4,56083	0	12,5718	40,8082
	LDR PERSERO (%)	29,04429	4,56083	0	14,926	43,1625
	LDR BUSN DEvisa (%)	28,36714	4,56083	0	14,2489	42,4854
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	21,63571	4,56083	0	7,5175	35,754
	LDR BPD (%)	33,55286*	4,56083	0	19,4346	47,6711
	LDR BANK ASING (%)	10,79714	4,56083	0,238	-3,3211	24,9154
LDR BANK ASING (%)	LDR BUN (%)	15,89286*	4,56083	0,018	1,7746	30,0111
	LDR PERSERO (%)	18,24714*	4,56083	0,004	4,1289	32,3654
	LDR BUSN DEvisa (%)	17,57000*	4,56083	0,007	3,4518	31,6882
	LDR BUSN NON DEvisa (%)	10,83857	4,56083	0,234	-3,2797	24,9568
	LDR BPD (%)	22,75571*	4,56083	0	8,6375	36,874
	LDR BANK CAMPURAN (%)	-10,7971	4,56083	0,238	-24,9154	3,3211

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 5. Tabel Output Test Poc Hoc NPL

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Rasio NPL (%)

Tukey HSD

(I) Kelompok Bank	(J) Kelompok Bank	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
NPL BUN (%)	NPL PERSERO (%)	-1,26714	,72969	,596	-3,5259	,9916
	NPL BUSN DEvisa (%)	,06286	,72969	1,000	-2,1959	2,3216
	NPL BUSN NON DEvisa (%)	-,52143	,72969	,991	-2,7802	1,7374
	NPL BPD (%)	,13143	,72969	1,000	-2,1274	2,3902

	NPL BANK	,00000	,72969	1,000	-2,2588	2,2588
	CAMPURAN (%)					
	NPL BANK ASING (%)	-2,05571	,72969	,096	-4,3145	,2031
	NPL BUN (%)	1,26714	,72969	,596	-,9916	3,5259
	NPL BUSN DEvisa (%)	1,33000	,72969	,541	-,9288	3,5888
	NPL BUSN NON					
	DEvisa (%)	,74571	,72969	,946	-1,5131	3,0045
NPL PERSERO (%)	NPL BPD (%)	1,39857	,72969	,481	-,8602	3,6574
	NPL BANK					
	CAMPURAN (%)					
	NPL BANK ASING (%)	-7,8857	,72969	,930	-3,0474	1,4702
	NPL BUN (%)	-,06286	,72969	1,000	-2,3216	2,1959
	NPL PERSERO (%)	-1,33000	,72969	,541	-3,5888	,9288
	NPL BUSN NON					
	DEvisa (%)	-,58429	,72969	,984	-2,8431	1,6745
NPL BUSN DEvisa (%)	NPL BPD (%)	,06857	,72969	1,000	-2,1902	2,3274
	NPL BANK					
	CAMPURAN (%)					
	NPL BANK ASING (%)	-2,11857	,72969	,079	-4,3774	,1402
	NPL BUN (%)	,52143	,72969	,991	-1,7374	2,7802
	NPL PERSERO (%)	-,74571	,72969	,946	-3,0045	1,5131
	NPL BUSN DEvisa (%)	,58429	,72969	,984	-1,6745	2,8431
NPL BUSN NON DEvisa (%)	NPL BPD (%)	,65286	,72969	,971	-1,6059	2,9116
	NPL BANK					
	CAMPURAN (%)					
	NPL BANK ASING (%)	-1,53429	,72969	,370	-3,7931	,7245
	NPL BUN (%)	-,13143	,72969	1,000	-2,3902	2,1274
	NPL PERSERO (%)	-1,39857	,72969	,481	-3,6574	,8602
	NPL BUSN DEvisa (%)	-,06857	,72969	1,000	-2,3274	2,1902
	NPL BUSN NON					
NPL BPD (%)	DEvisa (%)	-,65286	,72969	,971	-2,9116	1,6059
	NPL BANK					
	CAMPURAN (%)					
	NPL BANK ASING (%)	-,13143	,72969	1,000	-2,3902	2,1274
	NPL BANK ASING (%)	-2,18714	,72969	,063	-4,4459	,0716

Dependent Variable: Rasio NPL (%)
Tukey HSD

Multiple Comparison

(I) Kelompok Bank	(J) Kelompok Bank	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
NPL BANK CAMPURAN (%)	NPL BUN (%)	0	0,72969	1	-2,2588	2,2588
	NPL PERSERO (%)	-1,26714	0,72969	0,6	-3,5259	0,9916
	NPL BUSN DEVISIA (%)	0,06286	0,72969	1	-2,1959	2,3216
	NPL BUSN NON DEVISIA (%)	-0,52143	0,72969	0,99	-2,7802	1,7374
	NPL BPD (%)	0,13143	0,72969	1	-2,1274	2,3902
	NPL BANK ASING (%)	-2,05571	0,72969	0,1	-4,3145	0,2031
	NPL BUN (%)	2,05571	0,72969	0,1	-0,2031	4,3145
	NPL PERSERO (%)	0,78857	0,72969	0,93	-1,4702	3,0474
	NPL BUSN DEVISIA (%)	2,11857	0,72969	0,08	-0,1402	4,3774
	NPL BUSN NON DEVISIA (%)	1,53429	0,72969	0,37	-0,7245	3,7931
NPL BANK ASING (%)	NPL BPD (%)	2,18714	0,72969	0,06	-0,0716	4,4459
	NPL BANK CAMPURAN (%)	2,05571	0,72969	0,1	-0,2031	4,3145

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.